

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai bimbingan keagamaan pada santriwati tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an. Bimbingan keagamaan tidak hanya berorientasi pada aspek teknis hafalan, tetapi juga diarahkan pada pembinaan spiritual, mental, dan akhlak santriwati.

Pelaksanaan bimbingan keagamaan dilaksanakan secara terintegrasi dengan kegiatan tahfidz melalui berbagai bentuk pembinaan, seperti pembiasaan ibadah, pemberian motivasi keagamaan, pendampingan hafalan, serta keteladanan ustazah. Unsur-unsur bimbingan keagamaan, yang meliputi pembimbing (ustazah), santriwati, materi, metode, dan tujuan bimbingan, saling berkaitan dan mendukung tercapainya tujuan pembinaan santriwati tahfidz.

Metode bimbingan keagamaan yang diterapkan meliputi ceramah dan mau'izhah hasanah, pemberian motivasi keagamaan, serta metode keteladanan. Metode-metode tersebut digunakan secara fleksibel sesuai dengan kondisi santriwati. Bimbingan keagamaan terbukti mampu memperkuat motivasi,

kedisiplinan, dan sikap religius santriwati dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. Dengan demikian, bimbingan keagamaan menjadi bagian integral dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di pesantren.

B. Saran

1. Bagi Pesantren

Pesantren diharapkan dapat terus mengembangkan pelaksanaan bimbingan keagamaan secara terstruktur dan berkesinambungan, serta memberikan perhatian yang lebih besar pada aspek pembinaan mental dan spiritual santriwati tahfidz.

2. Bagi Ustazah Pembimbing

Ustazah diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan perannya sebagai pembimbing, motivator, dan teladan, serta lebih peka terhadap kondisi emosional dan psikologis santriwati selama proses tahfidz Al-Qur'an.

3. Bagi Santriwati Tahfidz

Santriwati diharapkan dapat memanfaatkan bimbingan keagamaan secara optimal, menjaga motivasi, dan memaknai kegiatan tahfidz sebagai bentuk ibadah serta tanggung jawab spiritual.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang mengkaji bimbingan keagamaan dalam konteks tahfidz Al-Qur'an dengan pendekatan atau objek penelitian yang lebih luas.